

## Pembuatan Video Profil Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah

Ananda Roy<sup>1</sup>, Ahmad Hamim Thohari<sup>2</sup>

Teknik Multimedia dan Jaringan, Jurusan Teknik Informatika, Politeknik Negeri Batam

[anandaroy434@gmail.com](mailto:anandaroy434@gmail.com)<sup>1</sup>, [hamim@polibatam.ac.id](mailto:hamim@polibatam.ac.id)<sup>2</sup>

### Article Info

#### Article history:

Received Oct 16<sup>th</sup>, 2020

Revised Nov 18<sup>th</sup>, 2020

Accepted Des 14<sup>th</sup>, 2020

#### Keyword:

Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah

Video Profil

Luther Sutopo

Skala Likert

One Group Pretest-Posttest

Design

### ABSTRAK

Didalam pembuatan video profil masjid, penulis memilih menggunakan video agar dapat lebih menarik untuk ditampilkan baik dalam lingkup masyarakat maupun untuk lingkup yang lebih luas seperti media memperkenalkan sebagai wisata religi. Metode untuk pengumpulan data ini menggunakan observasi dan studi pustaka. Setelah mendapatkan data-data untuk memecahkan masalah yang ada, yaitu menggunakan analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, threat*) agar dapat memposisikan mana yang perlu ditampilkan dalam video profil masjid dan menjadi berbeda dengan masjid lain. Dalam Pembuatan Video Profil Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah ini, penulis menggunakan metode Luther Sutopo. Adapun metode pengembangan terdapat 6 (enam) tahapan yaitu *concept, design, material collecting, assembly, testing* dan *distribution*. Penelitian yang dihasilkan dari pembuatan video profil dianalisis dari kualitas video yang diukur dari aspek materi dan media menggunakan skala *likert* dan mendapatkan hasil "Sangat Baik" dari responden dengan hasil nilai interpretasi 83,4%. Kemudian dilanjutkan dengan analisis dari aspek pemahaman masyarakat dengan menggunakan *One Group Pre-test dan Post-test*, yang sebelum menonton video dengan rata-rata nilai 45 dan sesudah menonton video menjadi meningkat yaitu dengan nilai 83.

Copyright © 2020 Multimedia and Network Engineering  
All rights reserved.

### Corresponding Author:

Second Author,

Teknik Multimedia dan Jaringan, Teknik Informatika,

Politeknik Negeri Batam

Batam Centre, Jl. Ahmad Yani, Tlk. Tering, Kec. Batam Kota, Kepulauan Riau 29461

Email: [hamim@polibatam.ac.id](mailto:hamim@polibatam.ac.id)

## 1. PENDAHULUAN

Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah merupakan masjid terbesar di Kepulauan Riau dan Se-Sumatera yang terletak di Tanjung Uncang, kecamatan Batu Aji. Masjid ini berdiri di atas lahan seluas 41.222 persegi atau kurang lebih 4 hektar. Sebagai masjid terbesar di Sumatera, Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah ini memiliki beberapa fasilitas yang lengkap, mulai dari bangunan utama untuk shalat, ruang-ruang kajian ruang takmir dan pengurus masjid, fasilitas bersuci, lahan parkir yang luas dan lainnya.

Namun saat ini belum ada media penyampaian informasi yang lebih menggambarkan profil dari masjid. Oleh sebab itu, dibutuhkan media penyampaian dan promosi berupa video profil mampu memberikan informasi yang lengkap serta bermanfaat untuk masyarakat agar lebih mengenal profil masjid dan fasilitas yang ada di masjid. Serta mampu dapat menjadi daya tarik bukan hanya dari masyarakat lokal, tetapi mampu menjadi daya tarik wisatawan dari mancanegara untuk menikmati wisata religi.

Dengan kemajuan teknologi informasi dan multimedia saat ini, media yang digunakan untuk menyampaikan informasi tidak hanya sebatas teks atau gambar saja melainkan juga dengan video profil. Selain sebagai sarana penyampaian informasi, video profil juga dapat menjadi media promosi dalam bentuk visual [1]. Serta mampu menarik target audience dengan tampilan visual yang mampu menampilkan efek

gerak kepada video yang disajikan, sehingga menghilangkan kejenuhan. Pada penelitian yang dilakukan oleh [2], menjelaskan bahwa video profil mampu menyampaikan informasi yang lebih rinci terhadap suatu produk dan dilakukan uji kuesioner untuk melihat daya terima terhadap informasi yang ditampilkan dalam bentuk video.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, muncul sebuah ide untuk membuat video profil tentang Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah sebagai media penyampaian informasi. Selain itu, dilakukan pula analisis dari aspek kualitas dan pemahaman terhadap masyarakat dengan harapan dapat memberikan informasi dan promosi, serta daya tarik masyarakat hingga wisatawan luar negeri untuk bisa berkunjung ke masjid tersebut.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

#### 2.1.1 Observasi (peninjauan langsung ke lapangan)

Observasi adalah pengumpulan data yang diperoleh berdasarkan pengamatan secara langsung. Observasi penelitian dilakukan di Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah. Dalam hal ini, terdapat kurangnya informasi kepada masyarakat yang berkunjung serta belum adanya media informasi seputar profil dari masjid dalam bentuk video. Oleh karena itu, keinginan tahu masyarakat terhadap masjid hanya sebatas berkunjung dan dokumentasi.

#### 2.1.2 Studi Pustaka

Studi pustaka ini guna untuk mendapatkan riset dari dokumen dan mencari teori-teori dari buku agar dapat dijadikan sebagai landasan dasar teori penulisan ini. Studi diatur agar dapat dijadikan sebagai perbandingan dan bahan pelengkap lainnya yang berkaitan dengan pembuatan video profil. Cara pengeditan dan cara pengambilan gambar yang benar, serta mengunjungi (*browsing*) situs-situs internet yang berhubungan dengan project pembuatan video *company profile* yang akan dijadikan sebagai referensi.

### 2.2 Analisis SWOT

Setelah mendapatkan data-data dari metode observasi dan studi pustaka, untuk memecahkan permasalahan yang telah ditemukan dari pengumpulan data tersebut penulis menggunakan analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, threat*). Dengan menggunakan analisis ini didapatkan perbandingan kelebihan dan kekurangan yang ada pada Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah yang dapat ditunjukkan pada tabel 1 sehingga didapatkan kebutuhan materi apa saja yang akan ditampilkan di video.

Tabel 1. Analisis SWOT

SWOT	KETERANGAN
<i>Strength</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merupakan masjid terbesar di Kepulauan Riau dan se-Sumatera.</li> <li>2. Mampu menampung hingga 25.000 jamaah.</li> <li>3. Merupakan kubah masjid terbesar di Indonesia.</li> <li>4. Menjadikan satu-satunya masjid di Kepulauan Riau yang memiliki menara pandang setinggi 99 meter.</li> <li>5. Membran terbesar di Indonesia, bahkan mengalahkan ukuran membran di Masjid Nabawi Madinah.</li> <li>6. Basement dan tempat parkir yang luas.</li> </ol>
<i>Weakness</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian informasi masih belum maksimal.</li> <li>2. Letak lokasi masjid yang jauh dari kota, sehingga masyarakat lebih memilih beribadah masjid yang terdekat.</li> </ol>
<i>Opportunity</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan menggunakan media video profil, masyarakat akan mendapatkan informasi lebih jelas seputar profil dari masjid.</li> <li>2. Menjadikan tujuan utama wisatawan dari dalam maupun luar negeri untuk berkunjung sebagai wisata religi.</li> </ol>
<i>Threat</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beberapa pengerjaan yang masih berjalan, sehingga menjadi ancaman dalam pengambilan video.</li> <li>2. Adanya fasilitas masjid lain yang lebih modern daripada Masjid Sultan Mahmud</li> </ol>

	Riayat Syah.
--	--------------

### 2.3 Concept

Adapun video profil yang akan dibuat adalah video tentang profil Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah. Video ini ditujukan kepada masyarakat luas untuk menjelaskan tentang profil dari masjid, bangunan masjid hingga fasilitas-fasilitasnya dan beberapa adegan kegiatan yang dimasjid. Pengambilan video ini menggunakan teknik-teknik pengambilan agar hasil yang ditampilkan dapat terkesan baik.

Agar pembuatan video ini dilihat terkesan baik, akan ada scene dimana hanya memperlihatkan gedung dari jarak jauh dan ketinggian dengan menggunakan teknik long shot dan dan till agar dapat keseluruhan gedung dari luar maupun dalam. Kemudian adegan orang sedang melaksanakan kegiatan baik dari kegiatan keagamaan, kunjungan wisatawan supaya membuat daya tarik ketika orang menonton video profil ini.

Agar dapat menarik minat masyarakat agar datang ke masjid, maka dengan adanya video profil ini bisa dijadikan bahan dalam mempromosikan dan iklan masjid, selain digunakan tempat ibadah, masjid ini juga dijadikan sebagai tempat objek wisata religi yang mengundang wisatawan baik dari dari luar daerah batam maupun negara tetangga dikarenakan kemegahan dari masjid ini. Oleh karena itu, pembuatan video profil ini tak hanya ditujukan masyarakat daerah domestik saja, tetapi juga wisatawan dari luar negeri.

Deskripsi produk video profil yang akan dibuat, disajikan dalam bentuk tabel 2.

Tabel 2. Konsep Pembuatan video profil

Konsep	Keterangan
Judul	Pembuatan Video Profil Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah
Tujuan	Sebagai media memperkenalkan dan informasi seputar profil masjid
Sasaran Pengguna	Masyarakat Luas
Konten	Video, teks, gambar, suara
Gambar	Foto berupa format JPEG
Audio	Menggunakan <i>backsound</i> dan suara dubbing dalam format MP3
Durasi	± 7 Menit
Lokasi <i>Shoot</i>	Tanjung Uma, Jembatan 1 Bareleng, Welcome To Batam, Alun-Alun Engku Putri, sebagai <i>footage</i> . Selebihnya di lingkungan Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah
Waktu <i>Shoot</i>	Siang

### 2.4 Design

Setelah selesai merancang konsep, untuk selanjutnya adalah tahap desain. Dalam tahapan desain ini terdapat beberapa perancangan seperti Naskah, *Storyboard* dan *Treatment*.

#### 1) Naskah

Naskah yang digunakan dalam bentuk *Script* untuk keperluan pengambilan gambar dan video oleh narator untuk materi pengisian suara. Berikut naskah yang dibuat kemudian disajikan pada gambar 1.

Kota Batam merupakan Kota terbesar di Provinsi Kepulauan Riau dan dikenal sebagai salah satu kota industri. Kota Batam juga salah satu kota yang berdekatan dengan negara tetangga yaitu Singapura dan Malaysia. Selain dikenal dengan kota industri, Kota Batam juga memiliki beberapa tempat wisata. Salah satunya wisata religi yaitu Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah yang terletak di Tanjung Uragang Kecamatan Batu Aji, Kota Batam.

Nama Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah diambil dari nama sultan kerajaan Melayu Lingga, Riau, Johor dan Pahang yang pertama yaitu Sultan Mahmud Riayat Syah. Masjid ini berdiri di atas lahan seluas 41.222 persegi atau kurang lebih 4 hektar dan dibangun oleh kontraktor berpengalaman PT Adhi Karya dengan konsultan penguasa PT Yodya Karya dan pengerjaan masjid yang memakan waktu kurang lebih 2 tahun. Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah ini juga di gadang-gadang sebagai masjid terbesar se-Sumatera yang berhalat gaya arsitektur arab melayu bercampur dengan teknologi yang ada di Masjid Nabawi Madinah dan menjadi ikon terbaru wisata religi yang ada di Kota Batam.

Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah mempunyai profil bangunan yang memiliki arti yaitu bentang kubah dengan lebar sebesar 63 Meter yang menutup ruang utama shalat dan menjadikan kubah masjid terbesar Se-Indonesia. Menara masjid yang setinggi 39 meter, dan mempunyai filioofi dari 99 Kesusul Huma. Menara ini juga dilengkapi kubah bercorak melayu yang menunjukkan adanya keterkaitan antara Islam dengan bangsa Melayu. 8 bush paguyung memoran dengan luas 25 meter, salah satu terbesar Se-Indonesia, bahkan lebih Besar dari ukuran membran di Masjid Nabawi Madinah. Dan Kolam Monumental dengan diatas nya yang bertuliskan Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah dan prasasti peresmian masjid.

Selain dengan bangunan masjid yang sangat luas, masjid ini juga dilengkapi beberapa fasilitas guna meningkatkan kenyamanan dalam beribadah dan juga menunjang beberapa kegiatan, yaitu ruang utama shalat yang berkapasitas 25.000 jamaah, lemari penyimpanan al-qur'an, ruang imam dan pengurus masjid sebagai sarana koordinasi antara pengurus dalam menggerakkan aktivitas, masjid tempat penitipan barang agar selama beribadah jamaah merasa aman dan tidak khawatir barangnya hilang, tempat wudu yang luas untuk laki-laki dan perempuan, lift untuk akses naik ke menara, hingga tempat parkir mobil dan motor yang sangat luas. Selain sebagai sarana peribadatan, Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah juga sering mengadakan berbagai kegiatan besar keagamaan bersama. Sehingga dapat memper erat tali silaturahmi antara jamaah.

Memegahkan Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah membuat kita merasa kecil saat berada di dalamnya. Dan mengingatkan kita betapa kecilnya kita dihadapan Allah SWT. Jika anda sedang berada di Kota Batam, Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah dengan megahnya nya sangat sayang jika tidak di kunjungi.

Gambar 1. Naskah

2) *Storyboard*

*Storyboard* adalah visualisasi ide dari aplikasi akan dibangun, sehingga dapat memberikan sebuah gambaran dari aplikasi yang akan dihasilkan. *Storyboard* dapat juga dikatakan visual *script* yang akan dijadikan *outline* dari sebuah proyek.

Tabel 3. *Storyboard*

Scene #	1	Scene #	2	Scene #	3
					
<b>Description</b>	Bumper Pembukaan	<b>Description</b>	Menampilkan footage objek yang ada di kota Batam, tempat wisata dan lalu lintas.	<b>Description</b>	Menampilkan beberapa scene yang mengelilingi di sekitar bangunan Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah
<b>Shoot</b>	LS	<b>Shoot</b>	LS	<b>Shoot</b>	MS, LS
<b>Durasi</b>	00:00 – 00:41	<b>Durasi</b>	00:41 – 01:09	<b>Durasi</b>	01:09 – 01:21
<b>Transition</b>	<i>Dip to Black</i>	<b>Transition</b>	<i>Film Dissolve</i>	<b>Transition</b>	<i>Film Dissolve</i>
Scene #	4	Scene #	5	Scene #	6
					

<b>Description</b>	Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menjelaskan kenapa alasan masjid tersebut dibangun.	<b>Description</b>	Menampilkan dan menjelaskan profil dari bangunan beserta suasana masjid.	<b>Description</b>	Menampilkan fasilitas yang ada di masjid, yaitu ruang utama masjid, lemari al-qur'an, ruang imam dan pengurus masjid, tempat penitipan barang, tempat wudhu laki-laki dan perempuan, lift akses naik ke menara dan juga tempat parkir yang luas.
<b>Shoot</b>	LS	<b>Shoot</b>	LS	<b>Shoot</b>	LS, MS
<b>Durasi</b>	02:18 – 03:16	<b>Durasi</b>	03:16 – 04:13	<b>Durasi</b>	04:51 – 05:51
<b>Transition</b>	<i>Film Dissolve</i>	<b>Transition</b>	<i>Film Dissolve</i>	<b>Transition</b>	<i>Film Dissolve</i>
<b>Scene #</b>	<b>7</b>	<b>Scene #</b>	<b>8</b>	<b>Scene #</b>	<b>9</b>
					
<b>Description</b>	Suasana yang dihadiri oleh jamaah dalam kegiatan yang pernah dilaksanakan di masjid.	<b>Description</b>	Menampilkan objek seluruh bangunan Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah dan kata-kata untuk penutup	<b>Description</b>	Menampilkan seluruh bangun masjid, kemudian muncul logo Pemko Batam dan Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah.
<b>Shoot</b>	LS	<b>Shoot</b>	LS	<b>Shoot</b>	LS
<b>Durasi</b>	05:51 – 06:06	<b>Durasi</b>	06:30 – 06:53	<b>Durasi</b>	06:53 : 07:00
<b>Transition</b>	<i>Film Dissolve</i>	<b>Transition</b>	<i>Film Dissolve</i>	<b>Transition</b>	<i>Film Dissolve</i>

### 3) Treatment

*Treatment* hanya menjelaskan dari satu scene ke scene lain sampai pada akhir *scene*. *Treatment* berisi tentang deskripsi, *type of shot*, dan durasi.

Tabel 4. *Treatment*

No	Deskripsi Objek	Shot	Durasi
1	<b>EXT./INT. – BUMPER</b>	LS	41 Detik
2	<b>EXT. - OBJEK DI KOTA BATAM</b> Pengambilan <i>footage</i> objek yang ada di kota batam, tempat wisata dan lalu lintas.	LS	28 Detik
3	<b>EXT./INT – HALAMAN MASJID SULTAN MAHMUD RIAYAT SYAH</b> Pengambilan beberapa <i>scene</i> yang mengelilingi di sekitar bangunan Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah.	LS	12 Detik
4	<b>EXT – MASJID SULTAN MAHMUD RIAYAT SYAH</b> Menampilkan sejarah nama Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah dant masjid sedang tahap pembangunan.	LS	57 Detik
5	<b>INT. – KANTOR DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA</b> Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menjelaskan kenapa alasan masjid tersebut dibangun.	LS	58 Detik
6	<b>EXT./INT. – MASJID SULTAN MAHMUD RIAYAT SYAH</b>	LS, MS	57 Detik

	Menampilkan dan menjelaskan profil dari bangunan beserta suasana masjid.		
7	<b>INT. – KANTOR DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA</b> Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menjelaskan yang paling unik dari bangunan masjid.	LS	38 Detik
8	<b>INT. – HALAMAN FASILITAS MASJID SULTAN MAHMUD RIAYAT SYAH</b> Menampilkan fasilitas yang ada di masjid, yaitu ruang utama masjid, lemari al-qur'an, ruang imam dan pengurus masjid, tempat penitipan barang, tempat wudhu laki-laki dan perempuan, lift akses naik ke menara dan juga tempat parkir yang luas.	LS, MS	60 Detik
9	<b>INT. – RUANG DI MASJID SULTAN MAHMUD RIAYAT SYAH</b> Suasana yang dihadiri oleh jamaah dalam kegiatan yang pernah dilaksanakan di masjid.	LS	15 Detik
10	<b>INT. – KANTOR DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA</b> Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menjelaskan apa saja acara/event yang telah dilaksanakan di masjid tersebut.	LS, MS	24 Detik
11	<b>INT./EXT. – HALAMAN MASJID SULTAN MAHMUD RIAYAT SYAH</b> Menampilkan objek seluruh bangunan Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah dan kata-kata untuk penutup	LS	23 Detik
12	<b>EXT. – PENUTUP</b> Menampilkan seluruh bangun masjid, kemudian muncul logo Pemko Batam dan Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah.		7 Detik

## 2.5 Material Collecting

Pada tahap *Material Collecting* dimana melakukan eksekusi dari tahapan sebelumnya yaitu terdiri dari pengambilan gambar, video dan suara berdasarkan naskah yang sudah dirancang. Mengumpulkan semua materi untuk video antara lain gambar, video, suara dan lainnya disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Materi Video Profil

Materi	Keterangan
Gambar	Menggunakan gambar yang ada pada buku tentang profil dari Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah
Video	Hasil rekaman dan dokumentasi di ambil secara langsung dari berbagai tempat
Backsound	Menggunakan musik dengan judul <i>Desert Throne</i> . (Youtube: Derek Fiechter – Topik )
Voice Over	Pengisi suara ( <i>Dubbing</i> ) oleh Febria Hanum sesuai naskah

## 2.6 Assembly

*Assembly* adalah dimana tahap untuk menyusun, menggabungkan semua material video dan suara yang sudah diambil. Kemudian, dilakukan editing untuk pemberian efek dan transisi agar tiap potongan video dan suara menjadi lebih tersusun berdasarkan dari storyboard yang telah dibuat. Pada proses editing ini dibantu dengan *software* Adobe *Premier Pro*, Adobe *After Effect* dan Adobe *Audition*.

## 2.7 Testing

Video profil yang telah dihasilkan diuji berdasarkan dari aspek kualitas yaitu menggunakan skala *likert* dengan 5 poin sebagai skala pengukuran. Metode skala *likert* merupakan skala multiple item, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap dari negatif hingga positif terhadap suatu objek dengan cara mengajukan pertanyaan sikap atau statement dimana pertanyaan tersebut dalam kuesioner dapat dihitung melalui skala jawaban serta bobot kategori kemudian diambil kesimpulan[3].

Selanjutnya diuji berdasarkan aspek pemahaman menggunakan metode eksperimen jenis *Quasi Experimental* dengan model *One-Group Pretest-Posttest Design*. *Quasi Experimental* yang dimana untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman responden sebelum di berikan perlakuan (*pre-test*) dan sesudah

diberi perlakuan (*post-test*)[4]. *Quasi Experimental* yang dimaksud tujuannya untuk mengungkapkan hubungan sebab pengaruh akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen. Roscoe dalam buku *Research Methods for Business* (1982: 253) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian salah satunya adalah ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500[5]. Pengujian ini dilakukan oleh 30 responden yang terdiri dari 10 orang ahli materi dan media untuk melakukan pengujian aspek kualitas video dan 20 orang masyarakat umum untuk pengujian aspek pemahaman terhadap video.

### 2.7.1 Aspek Kualitas Video

Dalam pengujian ini, video akan ditampilkan beserta instrumen penilaian kepada ahli materi dan ahli media untuk dinilai dari aspek kualitas video. Bila terdapat kekurangan atau saran, maka produk akan direvisi terlebih dahulu. Untuk menguji kualitas video ini menggunakan skala likert. Nantinya pernyataan yang akan dijawab dengan gradasi penilaian dari negatif hingga positif.

Tabel 6. Bobot Skala *Likert*

Kategori	Skor	Interpretasi Skor
Sangat Kurang Baik	1	0% - 19,99%
Kurang Baik	2	20% - 39,99%
Cukup	3	40% - 59,99%
Baik	4	60% - 79,99%
Sangat Baik	5	80% - 100%

Berikut adalah rumus dalam penggunaan skala likert:

Total Skor =  $T \times P_n$

T: Total jumlah responden yang memilih.

$P_n$ : Pilihan angka skor likert.

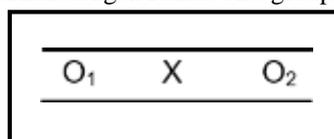
Interpretasi skor tertinggi (Y) = skor tertinggi likert x jumlah responden

Interpretasi skor terendah (X) = skor terendah likert x jumlah responden

Jarak interval =  $100 / \text{jumlah skor likert}$

### 2.7.2 Aspek Pemahaman Video

Pada pengujian ini akan diberikan test awal (*pre-test*) untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman masyarakat terhadap profil dari masjid. Setelah diberikan pre-test, responden akan menonton video profil Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah. Setelah menonton, kemudian responden diberikan test akhir (*post-test*) untuk mengetahui sejauh mana pengaruh video profil pada tingkat pengenalan dan pemahaman terhadap profil masjid. Desain ini dapat digambarkan dengan rumus one-group pretest-posttest design[5].



Rumusan diatas memiliki keterangan sebagai berikut :

O1 = Nilai pre-test (sebelum diberikan perlakuan)

X = Perlakuan

O2 = Nilai post-test (setelah diberikan perlakuan)

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Pembuatan Video Profil

Berikut ini adalah tampilan Video Profil Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah yang telah dihasilkan berdasarkan *storyboard* yang telah dibuat.



Gambar 2. Bumper Pembukaan



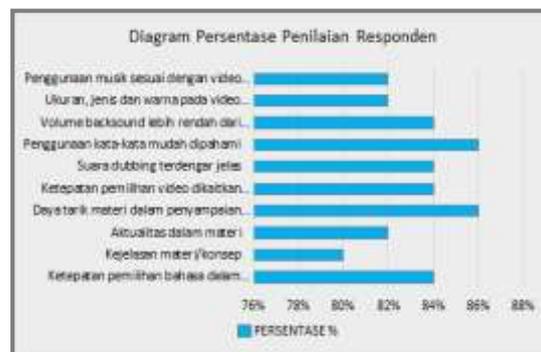
Gambar 3. Tampilan video profil

### 3.2 Hasil Pengujian

Berikut adalah analisis hasil pengujian dari aspek kualitas dan pemahaman video :

#### 3.2.1 Analisis dari aspek kualitas video

Analisis ini dilakukan dengan menunjukkan hasil video profil kepada ahli materi dan ahli media sebelum video tersebut ditunjukkan kepada masyarakat. Apabila terjadi kesalahan atau kekurangan, maka harus direvisi terlebih dahulu. Pada pengujian ini, menggunakan 10 responden yang sudah ahli dalam bidang materi dan media yaitu Bagian Humas Pemko Batam, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata selaku ahli materi dan media, kemudian Dinas Cipta Karya Kota Batam selaku ahli materi. Berdasarkan hasil persentase dari tabel setiap pernyataan dari responden, maka ditampilkan dalam bentuk diagram pada gambar 4.



Gambar 4. Diagram Persentase Penilaian Responden

Jumlah Persentase (%) setiap pernyataan/jumlah soal :

$$\text{Index\%} = \frac{417}{5} \times 100\% = 83,4\%$$

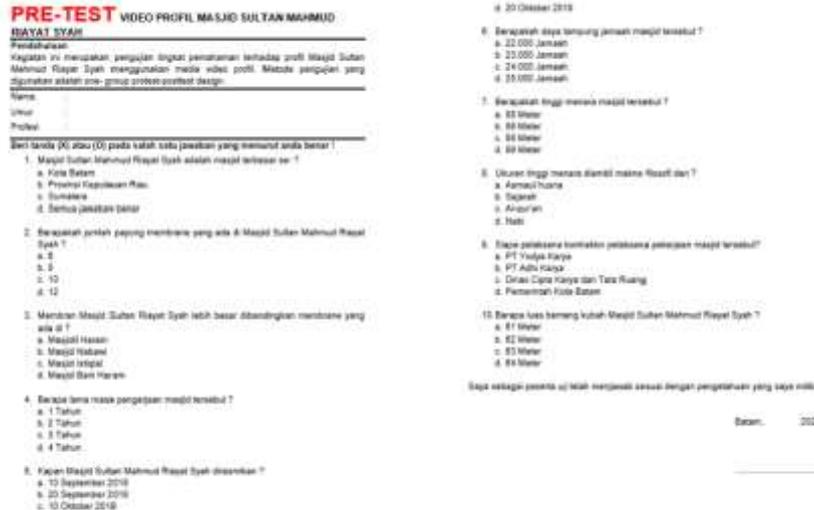
Sesuai interval penilaian pada skala *likert* bahwa nilai dari 83,4 % adalah termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Tetapi terdapat beberapa saran dari para ahli bahwa ada materi yang tidak perlu dicantumkan dalam video sehingga perlu dilakukan perbaikan *scene* untuk melanjutkan ke tahap analisis untuk aspek pemahaman masyarakat.

#### 3.2.2 Analisis dari aspek pemahaman video

Pada analisis dari aspek pemahaman video ini dilakukan kepada 20 orang responden yang berasal dari berbagai latar belakang profesi. 20 orang responden tersebut adalah orang yang belum sama mendapat

informasi tentang profil dari masjid, sehingga dilakukan penelitian untuk mendapatkan sampel pengujian dengan menggunakan Desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Analisis ini diukur dengan menggunakan pre-test yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan post test yang dilakukan setelah diberi perlakuan. Bila nilai *posttest* lebih besar dari nilai *pre-test*, maka perlakuan berpengaruh positif[5].

Pertanyaan *pre-test* dan *post-test* yang diberikan berjumlah sama banyak yaitu 10 pertanyaan. Pertanyaan yang diberikan berupa pilihan ganda dengan jumlah pilihan sebanyak 4 (a,b,c,d). Kemudian pertanyaan dibuat mengacu pada materi informasi yang disampaikan pada video profil. Untuk pertanyaan *pre-test* dan *post-test* bisa dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Pengujian *pre-test* dan *post-test*

Dan hasil pengujian berupa *pre-test* dan *post-test* yang ditampilkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Pengujian *Pre-Test* Dan *Post-Test*

No	Nama	Usia	Pengujian		No	Nama	Usia	Pengujian	
			<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>				<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1	Responden 1	20 - 29	20	90	11	Responden 11	20 - 29	60	90
2	Responden 2	20 - 29	60	90	12	Responden 12	20 - 29	60	70
3	Responden 3	40 - 49	60	60	13	Responden 13	20 - 29	50	80
4	Responden 4	20 - 29	40	70	14	Responden 14	20 - 29	20	70
5	Responden 5	30 - 39	30	90	15	Responden 15	20 - 29	40	100
6	Responden 6	20 - 29	20	80	16	Responden 16	20 - 29	60	80
7	Responden 7	20 - 29	20	100	17	Responden 17	20 - 29	50	90
8	Responden 8	20 - 29	60	80	18	Responden 18	20 - 29	80	100
9	Responden 9	20 - 29	50	70	19	Responden 19	20 - 29	40	70
10	Responden 10	20 - 29	40	80	20	Responden 20	40 - 49	40	100
					<b>Rata-Rata <i>Pre-Test</i></b>		<b>900/20 = 45</b>		
					<b>Rata-Rata <i>Post-Test</i></b>		<b>1660/20 = 83</b>		
					<b><i>Pre-Test</i> (Min)</b>		<b>20</b>		
					<b><i>Pre-Test</i> (Max)</b>		<b>80</b>		
					<b><i>Post-Test</i> (Min)</b>		<b>60</b>		
					<b><i>Post-Test</i> (Max)</b>		<b>100</b>		

Berdasarkan dari perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebelum diberi perlakuan tingkat penguasaan materi responden memiliki rata-rata 45. Kemudian diberikan perlakuan yaitu menonton Video Profil Masjid Sultan Mahmud Riyat Syah. Setelah diberi perlakuan, rata-rata tingkat pemahaman masyarakat meningkat menjadi 83.

Dari hasil perhitungan rata-rata yang diperoleh diatas, diketahui bahwa terjadi peningkatan pemahaman masyarakat dari sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, sehingga menunjukkan bahwa penyampaian informasi berupa video profil dapat meningkatkan pemahaman.

### 3.3 *Distribution*

Video profil ini akan di distribusikan kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam untuk dijadikan media promosi sebagai wisata religi di Kota Batam. Kemudian di upload ke media sosial agar dapat diperlihatkan kepada masyarakat luas.

## 4. SIMPULAN

Ada beberapa kesimpulan yang dapat dijabarkan pada Video Profil Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah, antara lain sebagai berikut :

1. Dengan adanya Video Profil Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah diharapkan dapat menjadikan sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat.
2. Dari hasil pengujian dari aspek kualitas video yang didapatkan berdasarkan kuesioner penilaian kelayakan video melalui perhitungan skala likert didapatkan penilaian dengan kategori “Sangat Baik”.
3. Diperoleh hasil data dari pengujian nilai *pre-test* dan *post-test* dalam tingkat pemahaman masyarakat sebelum dan sesudah diberi perlakuan menonton video yaitu dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap informasi yang diberikan melalui video profil.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan YME karena atas berkat dan rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “ Pembuatan Video Profil Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah “. Adapun tujuan penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu syarat untuk kelulusan . Tugas Akhir ini tidak akan tercapai tanpa bantuan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang masih memberikan kehidupan dan kesehatan dalam untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Kedua Orang Tua tercinta serta keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis. Pengurus Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah karena telah memberikan izin untuk pengambilan video. Adil Shalify yang telah meminjamkan sarana selama produksi. Mbak Wira Acristarini yang telah membantu memberi referensi dan dalam penulisan laporan. Teman-teman Teknik Multimedia dan Jaringan kelas malam Angkatan 2016 yang telah membantu dalam proses pembuatan Tugas Akhir .

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Luthfie Muhammad, “Company Profile Sd Islam Khaira Ummah Dalam Media Audio Visual,” J. Linguist., vol. 3, no. 2, pp. 139–157, 2018, doi: 10.18041/2382-3240/saber.2010v5n1.2536.
- [2] R. Septianingsih and B. S. Nugraha, “Pembuatan Video Company Profile Hotel Brothers Inn Babarsari Sebagai Media Promosi Dan Informasi,” J. Inf. Syst., vol. 1, no. 2, pp. 23–28, 2017.
- [3] M. Setiono and R. Riwinoto, “Analisa Pengaruh Visual Efek Terhadap Minat Responden Film Pendek Eyes For Eyes Pada Bagian Pengenalan Cerita (Part 1) Dengan Metode Skala Likert,” J. Komput. Terap., vol. 1, no. 2, p. 169334, 2015.
- [4] M. H. C. Fitriadi, “Pembuatan Animasi 3D Pembelajaran Cara Membuat Sistem Resapan Biopori dan Analisa Keefektifannya,” 2015.
- [5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Kedua; Sutopo, Ed.). Bandung, 2019.